

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2002), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud memahami fenomena yang dialami subjek, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, secara holistik melalui deskripsi kata-kata pada konteks alamiah, dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi. Dengan demikian, penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang menekankan pada pemahaman mendalam terhadap suatu fenomena, peristiwa, atau gejala sosial yang terjadi secara alami, dengan tujuan untuk memperoleh makna yang dibangun oleh subjek penelitian.

Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengkaji secara mendalam proses bisnis dan kebutuhan sistem informasi akuntansi pada UMKM *e-commerce* Thriftpick.id, dengan melibatkan observasi langsung, wawancara, dan analisis dokumen terkait. Data yang diperoleh akan dianalisis untuk merumuskan rancangan sistem informasi akuntansi berbasis *website* yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan pengguna. Metode ini dipilih karena penelitian tidak hanya bertujuan untuk mendeskripsikan diagram atau alur sistem, tetapi juga untuk menganalisis secara logis dan kontekstual bagaimana rancangan sistem tersebut terbentuk berdasarkan temuan empiris, sehingga hasil perancangan memiliki landasan yang kuat baik dari segi kebutuhan pengguna maupun prinsip akuntansi yang berlaku.

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran utama yang menjadi fokus kajian dalam suatu studi ilmiah, baik berupa individu, kelompok, organisasi, proses, maupun sistem tertentu. Menurut Sugiyono (2016), objek penelitian merupakan

segala sesuatu yang menjadi perhatian utama peneliti untuk dikaji dan dianalisis secara sistematis. Dengan menentukan objek secara tepat, penelitian dapat diarahkan secara fokus dan hasil yang diperoleh menjadi lebih akurat dan aplikatif terhadap konteks yang dituju. Adapun objek dalam penelitian ini, yaitu rancangan sistem informasi akuntansi berbasis *website* yang dikembangkan pada UMKM *e-commerce* Thriftpick.id berpedoman pada SAK EMKM.

3.2.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pihak-pihak yang menjadi sumber utama informasi dalam suatu studi, baik secara individu maupun kelompok, yang terlibat langsung dalam proses pengumpulan data. Menurut Arikunto (2010), subjek penelitian merupakan individu atau kelompok yang dikenai oleh suatu pengamatan atau pengukuran dalam suatu penelitian. Penentuan subjek yang relevan sangat penting untuk memperoleh data yang valid dan sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun dalam penelitian ini, subjek yang terlibat meliputi:

1. Pemilik UMKM Thriftpick.id sebagai pihak yang memberikan informasi terkait kebutuhan sistem informasi akuntansi serta validasi terhadap laporan keuangan yang dihasilkan.
2. Ahli sistem informasi sebagai evaluator yang menilai aspek teknis dan fungsionalitas sistem yang dikembangkan.
3. Ahli akuntansi sebagai evaluator yang menilai kesesuaian sistem informasi akuntansi dan laporan keuangan yang dihasilkan dengan standar akuntansi yang berlaku, yaitu SAK EMKM.

3.3 Pendekatan Perancangan Sistem

Perancangan sistem informasi akuntansi dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *System Development Life Cycle* (SDLC) dengan model *Waterfall*. Model ini dipilih karena memiliki tahapan yang sistematis, linear, dan mendetail dalam proses pembangunan perangkat lunak. Proses ini terdiri dari lima tahap utama, yaitu analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, verifikasi dan pengujian, serta pemeliharaan (Christanto & Singgalaen, 2023). Pada penelitian ini, tahapan hanya dibatasi sampai perancangan (*design system*) saja. Adapun arah perancangan pada penelitian ini, yaitu:

1. Analisis Kebutuhan (*Requirement Analysis*)

Tahap pertama adalah mengidentifikasi kebutuhan sistem informasi akuntansi yang akan dikembangkan. Peneliti melakukan wawancara dan observasi terhadap pemilik dan pengelola keuangan Thriftpick.id untuk menggali kebutuhan fungsional dan non-fungsional dari sistem yang diharapkan. Informasi yang dikumpulkan mencakup proses bisnis yang berjalan, kendala pelaporan keuangan yang dialami, serta kebutuhan terhadap format dan jenis laporan. Hasil dari tahap ini berupa dokumen analisis kebutuhan sistem yang menjadi dasar dalam tahap perancangan.

2. Perancangan Sistem (*Design System*)

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang telah dilakukan, tahapan selanjutnya adalah merancang sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dan tujuan penelitian. Proses perancangan ini mencakup beberapa aspek penting, yaitu:

- a) Penyusunan *Use Case Diagram* untuk mendeskripsikan interaksi antara aktor (pengguna) dengan sistem berdasarkan fungsi-fungsi utama yang tersedia.
- b) Pembuatan *Entity Relationship Diagram* (ERD) untuk menggambarkan hubungan antar entitas, atribut, dan relasi dalam sistem secara logis.
- c) Pembuatan *Activity Diagram* guna menggambarkan alur aktivitas atau proses bisnis dalam sistem secara terstruktur dan rinci.
- d) Perancangan antarmuka (*User Interface*) sebagai bentuk visualisasi awal dari tampilan sistem yang akan digunakan oleh pengguna, sehingga memudahkan interaksi dan navigasi sistem.
- e) Perancangan format dokumen akuntansi, seperti jurnal umum, buku besar, dan laporan keuangan yang mengacu pada standar SAK EMKM.

Seluruh elemen perancangan ini didokumentasikan secara sistematis untuk menjadi acuan dalam pengembangan lebih lanjut. Dengan pendekatan ini, diharapkan sistem informasi akuntansi yang dirancang dapat memberikan gambaran yang jelas, terstruktur, dan siap untuk dikembangkan menjadi sistem yang fungsional dan bermanfaat bagi pelaku UMKM.

3.4 Data dan Sumber Data

Data pada penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Adapun sumber data tersebut dijelaskan pada poin berikut.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama melalui survei, wawancara, atau eksperimen (Sugiyono, 2016). Dalam memperoleh data primer, peneliti melakukan wawancara pada subjek penelitian yang telah ditentukan, melakukan observasi pastisipatif dengan terlibat langsung dalam kegiatan keseharian pihak-pihak yang sedang diamati, serta telaah dokumen yang digunakan dalam kegiatan pencatatan transaksi UMKM.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, biasanya berupa data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain (Sugiyono, 2016). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari sumber-sumber yang mendukung dan relevan dengan topik penelitian. Pengumpulan data sekunder dilakukan melalui berbagai situs daring, seperti Google Scholar, Publish or Perish, laman resmi Ikatan Akuntan Indonesia, serta situs *website* lain yang terpercaya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua pendekatan utama, yaitu studi lapangan dan studi kepustakaan.

1. Studi Lapangan

a) Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi-terstruktur. Pertanyaan yang diajukan mencakup topik-topik yang berkaitan dengan profil dan struktur usaha, sumber daya manusia yang dimiliki, sistem pencatatan keuangan, penggunaan dokumen transaksi, serta laporan keuangan. Wawancara ini dilakukan secara langsung kepada pemilik UMKM untuk memperoleh informasi tentang kebutuhan dan proses yang akan menjadi dasar dalam perancangan sistem.

b) Observasi

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif moderat, yaitu peneliti turut terlibat dalam kegiatan sehari-hari pihak yang diamati, namun tetap menjaga jarak objektif sebagai peneliti. Pada observasi ini peneliti ikut serta dalam beberapa kegiatan operasional UMKM untuk mengetahui bagaimana alur bisnis serta pencatatan dan pelaporan keuangan yang diterapkan, serta mengidentifikasi kebutuhan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

c) Telaah Dokumen

Telaah dokumen digunakan sebagai pelengkap dari wawancara dan observasi untuk meningkatkan validitas data yang diperoleh. Dokumen yang ditelaah meliputi dokumen internal yang digunakan oleh UMKM dalam kegiatan operasional dan pencatatan keuangannya, seperti catatan transaksi keuangan dan dokumen pemasukan serta pengeluaran. Dokumen tersebut dapat berupa sumber tertulis, foto atau gambar, brosur, laporan dan lain-lain.

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis data sekunder yang relevan dengan tema penelitian yang diperoleh dari berbagai situs daring yang kredibel. Studi ini mencakup penelusuran literatur terkait sistem informasi akuntansi, pengembangan sistem dengan pendekatan SDLC model waterfall, SAK EMKM, serta karakteristik dan kebutuhan pelaporan keuangan pada UMKM.

3.6 Keabsahan Data

Peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk memastikan keabsahan data. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut (Moleong, 2002).

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi ini dilakukan dengan membandingkan dan mengecek konsistensi informasi yang diperoleh dari berbagai sumber data, yaitu hasil

wawancara dengan pemilik usaha, expert akuntansi, dan expert sistem informasi. Hal ini dilakukan untuk memperoleh pandangan yang lebih komprehensif mengenai kebutuhan dan perancangan sistem informasi akuntansi.

2. Triangulasi Teknik

Peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan telaah dokumen. Data yang diperoleh dari ketiga teknik tersebut dibandingkan dan dianalisis untuk memastikan konsistensi dan kebenaran informasi yang dikumpulkan.

Dengan menggunakan triangulasi, diharapkan data yang diperoleh dalam penelitian ini memiliki tingkat validitas yang tinggi, serta mampu menggambarkan kondisi dan kebutuhan secara objektif dan mendalam.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1994).

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dan mentransformasikan data kasar yang diperoleh dari lapangan. Pada tahap ini, data yang relevan dengan fokus penelitian dipilah dan disusun secara sistematis agar memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya, yaitu menyajikan data dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, atau diagram yang mempermudah pemahaman informasi. Penyajian ini bertujuan agar peneliti dapat melihat apa yang sedang terjadi dan merencanakan tindakan atau analisis lebih lanjut.

3. Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion and Verification*)

Tahap terakhir, yaitu penarikan kesimpulan sementara berdasarkan pola, hubungan, atau kecenderungan yang ditemukan dalam data. Kesimpulan ini kemudian diverifikasi melalui pengecekan ulang terhadap data dan catatan lapangan untuk memastikan keabsahan dan konsistensinya.